

Analisis Pengaruh *Return on Assets* dan *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (2016-2023)

Merlina Magfiroh¹, Nia Kurniasari²

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasim Sukabumi, Indonesia^{1,2}

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peran efisiensi modal dan aset dalam meningkatkan nilai perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2023. Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang ketat, pentingnya pengukuran yang tepat terhadap Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) sebagai prediktor PBV tidak dapat diragukan lagi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis *ex-post facto* dan deskriptif asosiatif, dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara ROA, CR, dan PBV. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 94%, menunjukkan bahwa 94% variasi variabel dependen (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen (ROA dan CR). Sedangkan sisanya sebesar 6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Implikasi dari temuan ini menyoroti pentingnya manajemen aset dan manajemen laba secara strategis dalam konteks pertumbuhan jangka panjang perusahaan di pasar global yang dinamis.

Keywords: Return on Assets, Current Ratio, Price to Book Value

Corresponding Author:

Merlina Magfiroh
(Merlinamagfiroh11@gmail.com)

Received: July 20, 2024

Revised: August 05, 2024

Accepted: August 14, 2024

Published: September 01, 2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

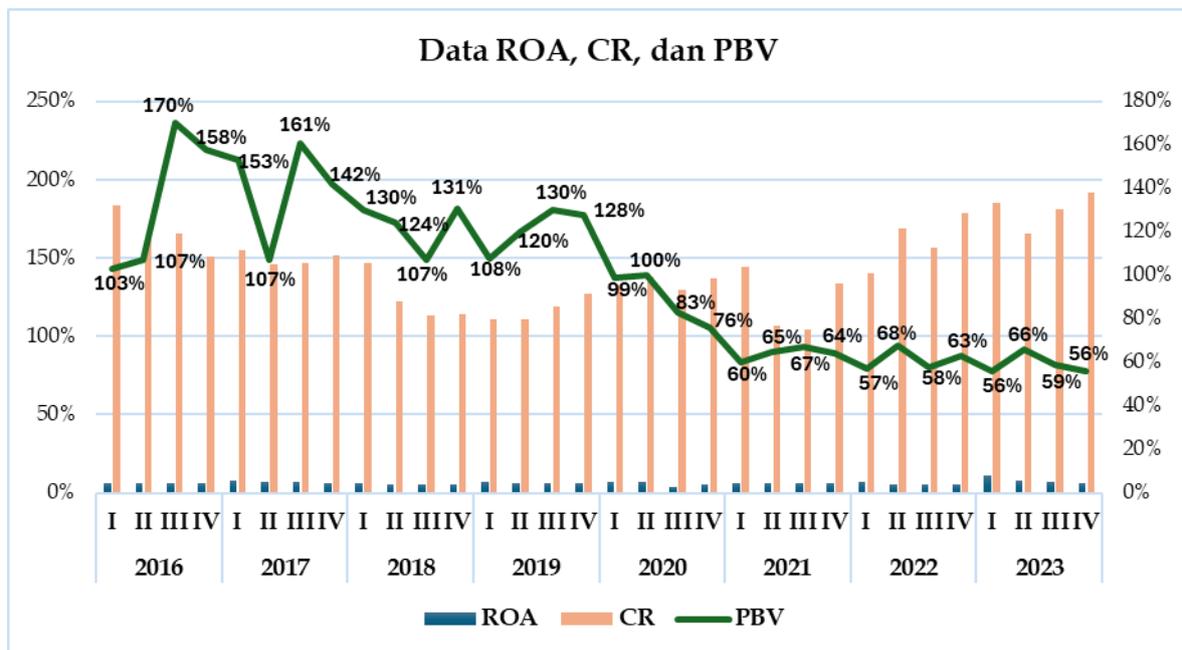
Dalam lanskap bisnis kontemporer, dinamika persaingan yang semakin kompleks mengharuskan perusahaan untuk memprioritaskan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien guna memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan jangka panjang. (Noviyanti et al., 2015). Perubahan yang cepat dalam teknologi, globalisasi ekonomi, serta perubahan preferensi konsumen telah menciptakan lingkungan bisnis yang menuntut perusahaan untuk secara terus-menerus menyesuaikan strategi mereka agar tetap relevan dan kompetitif. (Alshehhi et al., 2018; Saremi, 2012). Strategi bisnis yang efektif memainkan peran penting dalam mendorong kinerja keuangan yang unggul, di mana manajer perlu menyelaraskan sumber daya dan kemampuan organisasi dengan prioritas strategis untuk mencapai peningkatan nyata dalam hasil bottom-line, loyalitas pelanggan, dan keterlibatan karyawan (Higgins & Young, 2007).

Selain itu, dalam beberapa dekade terakhir, aspek keberlanjutan telah menjadi perhatian yang semakin penting dalam strategi bisnis. Pembangunan berkelanjutan, yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, semakin dipandang sebagai elemen krusial dalam memastikan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Integrasi praktik keberlanjutan dalam operasi bisnis tidak hanya bertujuan untuk memenuhi regulasi dan memenuhi ekspektasi masyarakat, tetapi juga untuk memperkuat reputasi perusahaan dan daya saing di pasar global yang semakin kompleks dan terintegrasi.

Sektor makanan dan minuman di Indonesia merupakan salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan pesat, didorong oleh stabilitas ekonomi dan peningkatan konsumsi domestik. Industri ini menjadi salah satu kontributor utama terhadap

perekonomian nasional, dengan potensi besar untuk ekspansi baik di pasar domestik maupun internasional. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), sebagai salah satu pemain utama dalam sektor ini, memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia. Dengan portofolio produk yang beragam dan jaringan distribusi yang luas, Indofood telah berhasil membangun posisinya sebagai pemimpin pasar dalam industri ini.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan peningkatan urbanisasi telah mendorong peningkatan permintaan terhadap produk makanan dan minuman, menciptakan peluang signifikan bagi perusahaan-perusahaan di sektor ini. Namun demikian, dengan peluang ini muncul pula tantangan, terutama terkait dengan tingkat persaingan yang semakin ketat serta perubahan preferensi konsumen. Oleh karena itu, perusahaan di sektor ini, termasuk Indofood, harus terus berinovasi dalam hal produk dan strategi pemasaran, serta menjaga efisiensi operasional agar tetap dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif.



Gambar 1. ROA, CR, dan PBV PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Sumber: *www.ticmi.co.id*, data diolah (2024)

Analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. pada periode 2016-2023 memberikan gambaran yang komprehensif mengenai stabilitas dan kesehatan finansial perusahaan. Dalam analisis ini, tiga rasio keuangan utama yang digunakan adalah Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Price to Book Value (PBV). Ketiga rasio ini memberikan pemahaman mendalam mengenai likuiditas, profitabilitas, serta valuasi pasar Indofood. Berikut analisis lebih mendalam berdasarkan data tabel dan grafik yang disajikan.

Table 1. Current Ratio, Return on Assets, dan Price to Book Value
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2023

Tahun	Triwulan	ROA	CR	PBV
2016	Triwulan I	6%	184%	103%
	Triwulan II	6%	162%	107%
	Triwulan III	6%	166%	170%
	Triwulan IV	6%	151%	158%

2017	Triwulan I	8%	155%	153%
	Triwulan II	7%	146%	107%
	Triwulan III	7%	147%	161%
	Triwulan IV	6%	152%	142%
2018	Triwulan I	6%	147%	130%
	Triwulan II	5%	122%	124%
	Triwulan III	5%	113%	107%
	Triwulan IV	5%	114%	131%
2019	Triwulan I	7%	111%	108%
	Triwulan II	6%	111%	120%
	Triwulan III	6%	119%	130%
	Triwulan IV	6%	127%	128%
2020	Triwulan I	7%	133%	99%
	Triwulan II	7%	138%	100%
	Triwulan III	4%	130%	83%
	Triwulan IV	5%	137%	76%
2021	Triwulan I	6%	144%	60%
	Triwulan II	6%	107%	65%
	Triwulan III	6%	104%	67%
	Triwulan IV	6%	134%	64%
2022	Triwulan I	7%	140%	57%
	Triwulan II	5%	169%	68%
	Triwulan III	5%	157%	58%
	Triwulan IV	5%	179%	63%
2023	Triwulan I	11%	185%	56%
	Triwulan II	8%	166%	66%
	Triwulan III	7%	181%	59%
	Triwulan IV	6%	192%	56%

Sumber: *www.ticmi.co.id*, data diolah (2024)

Dari perspektif likuiditas, yang diukur dengan Current Ratio (CR), perusahaan ini secara konsisten menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang tercermin dari peningkatan CR yang stabil, terutama pada tahun 2023 yang mencapai 192%. Rasio ini menunjukkan bahwa Indofood mampu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar, yang menjadi indikasi penting bagi investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko likuiditas.

Di sisi lain, Return on Assets (ROA) yang menggambarkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan tantangan operasional dan makroekonomi yang dihadapi perusahaan. Meskipun demikian, Indofood mampu mempertahankan ROA dalam rentang yang cukup stabil, meski sempat mengalami penurunan di beberapa periode, khususnya pada tahun 2020 ketika terjadi pandemi global yang berdampak signifikan terhadap berbagai sektor industri.

Namun, aspek yang paling mencolok dari analisis ini adalah penurunan rasio Price to Book Value (PBV) yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Rasio PBV yang

rendah dapat menjadi indikasi bahwa pasar mungkin meremehkan nilai aset perusahaan, atau ada kekhawatiran terkait dengan prospek pertumbuhan di masa mendatang. Penurunan ini dapat menjadi alarm bagi perusahaan untuk meninjau kembali strategi keuangannya, terutama dalam hal meningkatkan kepercayaan investor dan memaksimalkan nilai perusahaan di pasar saham.

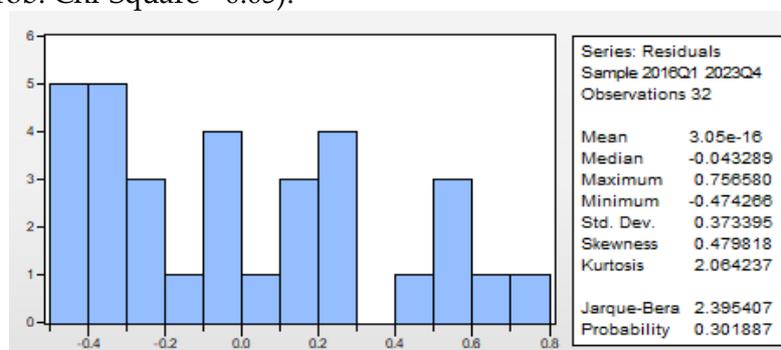
Kendati demikian, penurunan PBV ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai efektivitas strategi keuangan perusahaan dalam menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara rasio-rasio keuangan seperti ROA, CR, dan PBV, serta faktor-faktor yang memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan. Pemahaman yang lebih baik mengenai keterkaitan antara efisiensi operasional, likuiditas, dan valuasi pasar akan memberikan wawasan penting bagi Indofood dan perusahaan lain dalam merancang strategi keuangan yang lebih efektif guna meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan ex-post facto dan deskriptif asosiatif untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel keuangan yang relevan dalam menentukan nilai perusahaan. Pemilihan metode ini sejalan dengan tujuan penelitian, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Price to Book Value (PBV) saling memengaruhi dan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam konteks pasar yang semakin kompetitif dan menuntut efisiensi yang tinggi. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode purposive sampling sesuai dengan kebutuhan penelitian (Susanto et al., 2024). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan triwulanan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. yang diterbitkan selama periode 2016 hingga 2023, dengan total observasi sebanyak 32 observasi. Metode purposive sampling dipilih untuk memastikan bahwa data yang dianalisis benar-benar relevan dengan variabel-variabel yang diteliti, yaitu efisiensi operasional yang diukur melalui ROA, likuiditas yang diukur melalui CR, dan valuasi pasar yang diukur melalui PBV. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel untuk pengolahan data dasar, Mendeley Desktop untuk manajemen referensi, dan Econometric Views (EViews) untuk analisis statistik dan ekonometrika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data ini memenuhi kelayakan, dimana data berdistribusi normal (jika nilai JB < α 0,05), bebas dari multikolinearitas antar variabel independen (nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,10), tidak terdapat masalah heteroskedastisitas (Nilai probabilitas variabel independen > 0,05). Tidak terdapat masalah autokorelasi (Prob. Chi-Square > 0,05).



Gambar 2. Uji Normalitas
Sumber: Eviews 9, data diolah (2024)

Diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* adalah 2,395407 dan nilai *Probability* 0,301187. Dimana nilai *Jarque-Bera* dibandingkan dengan nilai *Probability* = 0,301187 > 0,05 yang menunjukkan data dalam penelitian ini terdistribusi normal, karena nilai *Probability* menunjukkan $\geq 0,05$.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 07/29/24 Time: 12:39			
Sample: 2016Q1 2023Q4			
Included observations: 32			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.217462	46.69108	NA
ROA	33.25545	28.71715	1.103809
CR	0.084634	39.03012	1.103809

Sumber: Eviews 9, data diolah (2024)

Hasil dari uji VIF untuk variabel bebas ROA dan CR, keduanya menghasilkan nilai VIF < 10. Nilai VIF untuk variabel X_1 (ROA) adalah 1,103 dan untuk variabel X_2 (CR) sebesar 1,103 nilai VIF dan nilai *tolerance* membuktikan tidak terjadinya gejala multikolonieritas.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	1.241927	Prob. F(2,29)	0.3037
Obs*R-squared	2.524574	Prob. Chi-Square(2)	0.2830
Scaled explained SS	1.647114	Prob. Chi-Square(2)	0.4389

Sumber: Eviews 9, data diolah (2024)

Terlihat jika nilai *Prob. Chi-Square* sebesar 0,2830. Karena nilai *P-value* 0,2830 yang dimana menunjukkan > 0,05, dalam model regresi ini tidak terdapat heterokedastisitas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.134179	Prob. F(2,26)	0.8750
Obs*R-squared	0.316696	Prob. Chi-Square(2)	0.8536

Sumber: Eviews 9, data diolah (2024)

Terlihat jika nilai *Probability Chi-Square* pada *Obs*R-Squared* sebesar 0,8536. Ini menunjukkan jika pada model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi karena nilai *Probability Chi-Square* $\geq 0,05$.

Tabel 5. Uji Analisis Korelasi

Correlation Probability	ROA	CR	PBV
ROA	1.000000 ----		
CR	0.976739 0.0000	1.000000 ----	
PBV	0.918299 0.0000	0.913472 0.0000	1.000000 ----

Sumber: Eviews 9, data diolah (2024)

- Nilai *P-Value* dari variabel X_1 (ROA) adalah 0,000 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel X_1 (ROA) memiliki hubungan signifikan terhadap variabel Y (PBV). Nilai *Correlation* yang diperoleh bernilai positif sebesar 0,918 maka bisa diartikan bahwa arah hubungan kedua variabel yaitu searah dengan tingkat keeratan hubungan yang sangat kuat.
- Nilai *P-Value* dari variabel X_2 (CR) adalah 0,000 ($<0,05$) dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (CR) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y (PBV). Nilai korelasi yang diperoleh adalah 0,913, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara keduanya searah dengan tingkat keterkaitan yang sangat kuat.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.948613	Mean dependent var	1.012188
Adjusted R-squared	0.945069	S.D. dependent var	0.380549
S.E. of regression	0.089191	Akaike info criterion	-1.907023
Sum squared resid	0.230694	Schwarz criterion	-1.769611
Log likelihood	33.51237	Hannan-Quinn criter.	-1.861475
F-statistic	267.6730	Durbin-Watson stat	1.525574
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews 9, data diolah (2024)

Adjusted R-Square menunjukkan nilai sebesar 0,945 atau 94%. Ini memperlihatkan jika 94% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan untuk 6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: PBV
Method: Least Squares
Date: 07/29/24 Time: 11:34
Sample: 2016Q1 2023Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.757166	0.112097	-6.754543	0.0000
ROA	11.58502	1.373098	8.437141	0.0000
CR	0.062582	0.002705	23.13276	0.0000

Sumber: Eviews 9, data diolah (2024)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -0.757166 + 11,58502 + 0,062582 + e$$

- Dengan nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0.757166, hal ini menunjukkan jika nilai variabel X_1 (ROA) dan X_2 (CR) terhadap Y (PBV) ini sama dengan 0, maka nilai Y (PBV) memiliki nilai tetap yaitu -0.757166
- Koefisien regresi untuk variabel X_1 (ROA) memiliki nilai positif sebesar 11,58202, ini mengindikasikan jika variabel X_1 (CR) meningkat, variabel Y (PBV) juga diperkirakan akan meningkat sebesar 11,58202.
- Koefisien regresi untuk variabel X_2 (CR) memiliki nilai positif sebesar 0,0602582, ini mengindikasikan jika variabel X_2 (CR) meningkat, variabel Y (PBV) juga diperkirakan akan meningkat sebesar 0,0602582.

Tabel 8. Uji Parsial T-test

Dependent Variable: PBV
 Method: Least Squares
 Date: 07/29/24 Time: 11:34
 Sample: 2016Q1 2023Q4
 Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.757166	0.112097	-6.754543	0.0000
ROA	11.58502	1.373098	8.437141	0.0000
CR	0.062582	0.002705	23.13276	0.0000

Sumber: Eviews 9, data diolah (2024)

1. Variabel X_1 (ROA) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 8,437141 dengan nilai *Prob.* (signifikansi) sebesar 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan jika nilai *t-Statistic* (t_{hitung}) lebih besar daripada t_{tabel} ($8,437141 > 2,04523$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang mengindikasikan bahwa variabel X_1 (ROA) berpengaruh terhadap variabel Y (PBV).
2. Variabel X_2 (CR) memiliki nilai *t-Statistic* sebesar 23,13276 dengan nilai *Prob.* (signifikansi) sebesar 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan jika nilai *t-Statistic* (t_{hitung}) lebih besar daripada t_{tabel} ($23,13276 > 2,04523$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan variabel X_2 (CR) berpengaruh terhadap variabel Y (PBV).

Tabel 9. Uji Simultan F-test

R-squared	0.948613	Mean dependent var	1.012188
Adjusted R-squared	0.945069	S.D. dependent var	0.380549
S.E. of regression	0.089191	Akaike info criterion	-1.907023
Sum squared resid	0.230694	Schwarz criterion	-1.769611
Log likelihood	33.51237	Hannan-Quinn criter.	-1.861475
F-statistic	267.6730	Durbin-Watson stat	1.525574
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews 9, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui jika nilai *F-Statistic* sebesar 267,6730 dengan nilai *Prob.* (*F-Statistic*) sebesar 0,000 ($<0,05$). Dengan perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel} yaitu $267,6730 > 3,328$. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa variabel X_1 (ROA) dan variabel X_2 (CR) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (PBV).

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa efisiensi pemanfaatan aset (ROA), likuiditas (CR), dan valuasi pasar (PBV) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2016-2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset, seperti yang tercermin dalam ROA, memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan yang mampu menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba cenderung memiliki valuasi pasar yang lebih tinggi. Selain itu, likuiditas yang kuat, yang diukur melalui CR, juga terbukti penting dalam mempertahankan kestabilan keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan PBV. Valuasi pasar yang diukur dengan PBV menunjukkan bahwa perusahaan yang efisien dalam operasional dan likuid dalam keuangannya cenderung lebih dihargai oleh pasar saham.

Hasil pengujian lebih lanjut menunjukkan bahwa ROA, CR, dan PBV, baik secara individu maupun simultan, berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. ROA yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba memiliki hubungan positif yang kuat dengan PBV, menunjukkan bahwa efisiensi operasional berperan penting dalam menentukan valuasi pasar. Begitu pula, CR yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, memberikan sinyal positif kepada investor dan turut meningkatkan PBV.

Penelitian ini menegaskan pentingnya strategi keuangan yang adaptif dan efisiensi dalam pengelolaan aset serta likuiditas untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. Meskipun perusahaan menunjukkan potensi pertumbuhan yang kuat, penerapan strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional, likuiditas, dan valuasi pasar tetap menjadi kunci untuk mencapai stabilitas dan peningkatan kinerja keuangan di masa depan. Oleh karena itu, efisiensi dalam penggunaan aset, likuiditas yang baik, dan kemampuan meningkatkan valuasi pasar merupakan faktor krusial dalam meningkatkan nilai perusahaan dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Strategi adaptif dan pengelolaan yang efisien perlu terus ditingkatkan guna menghadapi tantangan pasar dan mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan..

DAFTAR PUSTAKA

- Alshehhi, A., Nobanee, H., & Khare, N. (2018, February 13). The Impact of Sustainability Practices on Corporate Financial Performance: Literature Trends and Future Research Potential. *Multidisciplinary Digital Publishing Institute*, 10(2), 494-494. <https://doi.org/10.3390/su10020494>
- Ghozali, I. H. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju, & Ikbali, M. (2020). *Ekonometrika Eviews (Cetakan Pertama)*. CV. AA. Rizky. https://opac.umpalopo.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11797
- Higgins, B., & Young, S M. (2007, December 28). Thirteen Steps to Improve Financial and Operational Performance While Improving Customer and Employee Loyalty. *Wiley*, 19(2), 65-81. <https://doi.org/10.1002/jcaf.20359>
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition (Adipramono, Ed.)*. PT Grasindo.
- Hery. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah Sesuai PSAK dan IFRS (Digital, 2021)*. PT Grasindo.
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Noviyanti, S., Noegroho, Y A K., Haryanto, J O., & Winata, L. (2015, March 31). Proposed Model for Industrial Waste Management Practices and Its Impact on Organisational Performance. *Sebelas Maret University*, 9(1), 5-5. <https://doi.org/10.22164/isea.v9i1.96>
- Saremi, H. (2012, January 1). Role of Empowered Financial Managers in Business's Development. *RELX Group (Netherlands)*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2178980>
- Susanto, P. C., Arini, P. C., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Disiplin*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>